

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di Kampung Cimalaka RT/RW 03/05, Kabupaten Garut yang hasilnya sudah dijelaskan dalam BAB IV pada temuan penelitian, akhirnya peneliti mengambil kesimpulan dari hasil-hasil penelitian tersebut. Berikut kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah, yang antara lain sebagai berikut:

*Pertama*, sosialisasi nilai sosial dan norma susila sebagai upaya preventif kenakalan remaja yang dilaksanakan oleh para orang tua di Kampung Cimalaka RT/RW 03/05 yakni dengan menggunakan beberapa metode sesuai dengan masa pertumbuhan anak, antara lain metode-metode nasehat, pembiasaan dan teladan. Nasehat-nasehat yang diberikan antara lain supaya anak dapat memahami bagaimana untuk berperilaku yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku agar dapat diterima di masyarakat, selain dengan memberikan nasehat para orang tua memberikan pembiasaan kepada anaknya tentang bagaimana berperilaku dalam kesehariannya, selain itu pula di dukung oleh teladan atau contoh-contoh terhadap anaknya dengan cara pembiasaan untuk melakukan hal-hal yang baik, berbicara dengan baik, secara sopan santun, ramah tamah, diharapkan dengan pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua sang anak dapat melihat, meniru dan mencontoh orang tuanya.

*Kedua*, nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua dalam proses sosialisasi nilai sosial dan norma susila, yang pertama dari nilai sosial yang didalamnya terdapat nilai moral, nilai vital, nilai kebenaran dan nilai kerohanian. Dari nilai moral orang tua memberikan nasehat-nasehat berupa pentingnya gotong royong saling tolong menolong sesama umat manusia, kepedulian antar sesama, saling menghargai dan menghormati. Nilai kebenaran, di dalam nilai kebenaran orang tua akan selalu memberikan nasehat mana yang baik untuk dilakukan dan tidak baik untuk dilakukan oleh anaknya baik ketika di dalam rumah maupun ketika bermain di luar rumah bersama temannya, nilai kebenaran ini merupakan salah satu norma susila yang disosialisasikan oleh orang tua kepada anaknya, dengan memberikan nasehat ini diharapkan anak dapat memiliki kesadaran dari dalam dirinya tentang

bagaimana cara berperilaku yang baik dan benar, kemudian menjauhi segala sesuatu yang menurut nilai dan norma tidak baik. Kemudian, dalam sosialisasi nilai kerohanian anak selalu diarahkan untuk selalu beribadah setiap harinya tepat waktu.

*Ketiga*, faktor penghambat yang dihadapi oleh orang tua dalam proses sosialisasi nilai sosial dan norma susila sebagai upaya preventif kenakalan remaja meliputi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari anak yaitu psikologi anak yang memasuki masa remaja yang biasanya memiliki sifat penasaran dan rasa ingin mencoba yang tinggi. Kemudian, faktor eksternalnya adalah fasilitas-fasilitas yang menjadi kebutuhan, seperti *gadget*, tayangan-tayangan di televisi yang kurang mendidik dan teman dekat anak. Cara mengatasinya adalah dengan memberikan perhatian kepada anak dengan terus memberikan nasehat.

*Keempat*, upaya-upaya yang dilakukan oleh orang tua agar anak tidak melakukan hal-hal yang menyimpang ketika berada di masyarakat, yaitu dengan selalu memberikan kasih sayang kepada anak, kemudian nasehat kepada anak sebelum anak pergi bermain di luar rumah, mengawasi pergaulan anak dan tidak mengekang anak dalam artian memberi kebebasan kepada anak dengan memberikan aturan-aturan dan batasan-batasan, apa saja yang boleh dilakukan dan apa saja yang tidak boleh dilakukan.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai peran orang tua dalam proses sosialisasi nilai sosial dan norma susila kepada anak sebagai upaya preventif kenakalan remaja, diharapkan penelitian ini memberikan implikasi. Adapun implikasi yang diharapkan peneliti yaitu:

### **a. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan dapat memperkaya kajian, khususnya dibidang sosiologi mengenai proses sosialisasi dan kenakalan remaja, sehingga dapat memberikan penjelasan kaitannya antara sosialisasi dan kenakalan remaja, yang nantinya diharapkan bisa memberi solusi kepada pihak-pihak yang berkaitan guna memecahkan permasalahan yang terjadi.

**b. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan atau diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat yang mengalami permasalahan kenakalan remaja khususnya pada masyarakat di Kampung Cimalaka, Desa Wanaraja, Kecamatan Wanaraja.

**c. Bagi Orang Tua**

Melalui hasil penelitian ini orang tua lebih bisa mengevaluasi diri dalam menjalankan perannya sebagai sebagai Ayah dan Ibu. Lebih mengetahui bagaimana harus memperlakukan anak khususnya yang sedang mengalami masa remaja.

**d. Bagi Remaja**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para remaja dan diharapkan menjadi pedoman dalam bersikap dan berperilaku dalam kesehariannya sesuai dengan nilai dan norma.

**e. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat membantu memberikan referensi dalam proses penelitian selanjutnya.

**5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran terhadap beberapa pihak. Adapun rekomendasi dari penulis yaitu:

**a. Bagi Mahasiswa**

Sebaiknya mahasiswa bisa memahami permasalahan mengenai proses sosialisasi nilai dan norma di dalam keluarga karena ini merupakan bagian kajian sosiologi yang harus diinformasikan lagi kepada pihak orang tua agar orang tua bisa lebih memahami tentang bagaimana proses sosialisasi yang seharusnya.

**b. Bagi Masyarakat**

Masyarakat hendaknya tidak acuh terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat juga diharapkan bisa berperan aktif dalam proses sosialisasi, khususnya kepada anak-anak disekitarnya dan juga untuk membantu mengawasi pergaulan remaja disekitarnya agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

**c. Bagi Orang Tua**

Hendaknya orang tua bisa lebih meluangkan waktu untuk anaknya dalam rangka memberikan sosialisasi nilai dan norma. Kemudian orang tua diharapkan dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi anggota keluarganya. Diharapkan orang tua bisa menjadi teman bagi anaknya, sebagai tempat anaknya *sharing* dan bisa memberikan masukan, selain itu orang tua juga harus bisa tegas kepada anaknya sebagai upaya mendidik anak, dan yang lebih penting adalah pemberian kasih sayang yang luar biasa kepada anaknya.

**d. Bagi Remaja**

Remaja diharapkan mampu mengenali dirinya sendiri agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki olehnya sehingga dapat memanfaatkan waktu luang dengan baik.

**e. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa hendaknya lebih mendalam sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat dan dapat memberikan masukan yang lebih baik untuk pendidikan sosiologi. Selain itu, dapat memilih lokasi penelitian yang lebih beragam sehingga dapat diketahui secara umum sejauh mana orang tua berperan dalam proses sosialisasi nilai dan norma. Selain itu, dalam penelitian ini yang memiliki banyak kekurangan, salah satunya adalah peneliti kurang menggali secara mendalam mengenai bagaimana pembentukan karakter yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggali pembentukan karakter yang dilakukan oleh orang tua pada jaman modern ini.